



BAB III
METODE PENELITIAN

Metode secara etimologi diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.¹

Riset atau penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, berarah dan bertujuan. Maka, data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya, data tersebut berkaitan, mengena dan tepat.² Jadi metode Penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Jadi metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang

¹ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008), h.13

²Kartini Kartono dalam Marzuki. *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UII Press, t.t). h. 55

telah ditentukan.³ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dalam metode penelitian ini guna memperoleh hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan bermasyarakat selaku berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.⁴

Menurut Soetandyo Wingjosoebroto: penelitian sosiologis yaitu penelitian berupa studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan bekerjanya hukum dalam masyarakat.⁵ Objek kajian dalam penelitian empiris adalah fakta sosial. Penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan penelitian empiris ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris. Sebab dari judul yang diangkat mengacu kepada bagaimana pandangan tokoh agama islam terhadap transaksi jual beli arisan yang dilakukan oleh masyarakat di

³Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126

⁴ Bambang Suinggo, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), h. 43

⁵ Bambang Songgono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 42.

⁶ Abu Achmadi, Cholid, Narbukoi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 46

desa Jatikalen. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pandangan tokoh agama terhadap konsep jual beli yang ada dengan kenyataan jual beli yang dilakukan dalam masyarakat.

Dalam penelitian ini akan dicari data tentang bagaimana pelaksanaan transaksi jual beli arisan yang dilakukan oleh masyarakat di desa Jatikalen dengan melakukan observasi langsung di desa Jatikalen kecamatan Jatikalen kabupaten Nganjuk.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, kemudian memahami data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.⁸

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya.

Tujuan diadakannya penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara rinci dan mendalam. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari

⁷ Arikunto, *pendekatan praktik*, h. 23

⁸ Mukti Fajar ND Dan Yulianto Achmad, *Dualism Penelitian Hukum Normative Dan Empiris*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 192

transaksi jual beli arisan yang dilakukan oleh masyarakat desa Jatikalen kecamatan Jatikalen kabupaten Nganjuk.

3. Metode Pengambilan Sampel

Untuk menentukan dan memilih subjek penelitian yang baik, setidaknya ada beberapa persyaratan yang harus diperhatikan antara lain :

- a. Mereka yang sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian
- b. Mereka terlibat penuh dalam kegiatan atau bidang tersebut
- c. Mereka memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi⁹

Dalam penelitian ini, ada 2 teknik sampling atau cara pengambilan sampel dari populasi antara lain :

a. *Probabilitas* atau *Random*

Probabilitas atau *Random* yaitu setiap unit atau manusia dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹⁰

Dalam hal ini semua masyarakat desa Jatikalen yang melakukan transaksi jual beli arisan baik penjual atau pembeli dapat diambil sebagai sampel.

b. *Purposive Sampling*

Dalam *Purposive Sampling*, pertimbangan penelitian memegang peranan, bahkan menentukan dalam pengambilan sekumpulan objek untuk diteliti. Biasanya pertimbangan ini digunakan untuk menentukan objek

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 188

¹⁰ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 97

mana yang dapat dianggap menjadi anggota sampel.¹¹ Jadi dalam hal ini pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan penelitian. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk menentukan tokoh agama Islam adalah tokoh agama Islam yang memiliki peran aktif dalam masyarakat desa Jaticalen.

4. Sumber Data

Sumber data ialah tempat atau orang dimana data diperoleh. Sedangkan data adalah fakta yang dijaring berdasarkan kerangka teoritis tertentu. Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Menurut S.Nasution data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Jadi data diperoleh langsung dari hasil observasi atau wawancara. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai transaksi jual beli arisan di desa Jaticalen kecamatan Jaticalen kabupaten Nganjuk.

Pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu mengambil data yang dibutuhkan dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu masyarakat yang melakukan transaksi jual beli arisan sekaligus tokoh agama di desa Jaticalen.

¹¹ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metode Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002), h. 131

Data primer dibagi menjadi dua yaitu pihak-pihak yang melakukan transaksi jual beli arisan dan tokoh agama Islam di desa Jaticalen.

Pihak-pihak yang melakukan transaksi jual beli arisan antara lain :

- 1) Ibu Samiati (ibu rumah tangga)
- 2) Ibu Warni (ibu rumah tangga)
- 3) Ibu Rawati (ibu rumah tangga)
- 4) Ibu Rawani (ibu rumah tangga)
- 5) Ibu Rizkita (ibu rumah tangga)

Sedangkan yang menjadi pihak pembeli arisan antara lain :

- 1) Bu Samah (Ibu Rumah Tangga)
- 2) Bu Titin (Ibu Rumah Tangga)
- 3) Bu Sutiah (ibu rumah tangga)

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil informasi dari tokoh agama yang ada di desa jaticalen tersebut antara lain :

- 1) Bapak Agustono (Ustad desa Jaticalen)
- 2) Bapak Thohir (ustad)
- 3) Bapak Dahlan (ketua NU kab. Nganjuk)
- 4) Bapak Wahyudi (Anggota Depag Kab. Nganjuk)

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber-sumber lainnya seperti surat-surat pribadi, dokumen-dokumen resmi suatu instansi pemerintahan, dan lain sebagainya. data sekunder juga dapat berupa majalah, bulletin, lampiran-lampiran dari

badan-badan resmi, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi historis, dan lain-lain.

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi atau wawancara langsung dengan masyarakat dan tokoh agama di desa Jatikalen tersebut.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga diperlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar diperoleh suatu data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

a. Observasi (pengamatan)

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan jual beli arisan yang dilakukan oleh masyarakat desa Jatikalen. Pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung mulai dari bagaimana proses transaksi tersebut terjadi, berapa harga yang harus dibayar serta bagaimana terjadinya pemindahan hak atas barang tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan yang bertujuan untuk penelitian dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan pihak informan.

Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang pandangan tokoh agama islam terhadap transaksi jual beli arisan yang dilakukan oleh masyarakat desa Jatikalen kecamatan Jatikalen kabupaten Nganjuk.

Tokoh agama Islam yang diwawancarai oleh peneliti tentang pandangan mereka terhadap transaksi jual beli arisan, diantaranya :

1. Tokoh agama yang pertama Ustadz W. Wahyudin S.S.Ag, beliau menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan mengambil program studi Fakultas Adab Dan Dakwah. Beliau sekarang menjabat sebagai staff di seksi penyuluh agama di Kementrian Agama Kabupaten Nganjuk. Selain itu beliau juga aktif sebagai anggota MUI Kecamatan Jatikalen serta sebagai pengurus Nayis NU cabang Kabupaten Nganjuk. Beliau aktif dalam beberapa kegiatan di Kabupaten Nganjuk tersebut sejak tahun 2000.
2. Tokoh agama yang kedua Ustadz Tohir. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Darussalam Plosorejo. Beliau sekarang menjabat sebagai ketua NU Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk (periode 2010-2015).
3. Tokoh agama yang ketiga Ustadz Ahmad Dahlan. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang. Beliau menjabat sebagai ketua dari organisasi Anshor Anak Cabang Di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. Selain itu beliau juga menjabat sebagai ketua takmir masjid Baiturrahim di desa Jatikalen.

Beliau juga aktif dalam kegiatan keagamaan lainnya antara lain dzikrul ghafilin, NU, dan lain sebagainya.

4. Tokoh agama yang keempat Ustad Agustono S.Pd. Beliau menjabat sebagai kesrah di desa Jatikalen. Selain itu beliau aktif dalam berbagai organisasi keagamaan antara lain NU, Manakib Al-Jilani, Ratib Al-Hadad. Beliau aktif dalam kegiatan keagamaan sejak tahun 1986.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya,¹² yang ada hubungannya dengan tema penelitian.

Hal ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi jual beli arisan di desa Jatikalen, harga yang harus dibayarkan, proses transaksi jual beli yang dilakukan apakah telah sesuai dengan ketentuan yang ada atau belum.

6. Metode Pengolahan Data

a. Editing

Tahap pertama dalam pengolahan data yaitu *editing* yang berarti meneliti kembali catatan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara maupun dokumentasi apakah data ini cukup baik dan dapat disiapkan untuk proses selanjutnya.¹³ Jadi yang dimaksud dengan *Editing* yaitu proses

¹² Saharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206.

¹³ Koentjoro Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 1997), h. 270

penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi yang dikumpulkan oleh pencari data.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menganalisis kembali, merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan tema peneliti, terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara para pelaku jual beli arisan serta tokoh agama islam di desa Jatikalen sehingga data yang tidak masuk dalam penelitian, peneliti tidak memaparkannya dalam paparan data. Editing yang dilakukan peneliti ialah dengan mengecek kata-kata atau kalimat secara keseluruhan kemudian apabila terdapat kalimat baku atau ambigu dibuang kemudian peneliti menambahkan kalimat yang mendukungnya, hal tersebut bertujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi adalah mereduksi data yang telah ada dengan cara menyusun data dan mengklasifikasikan data yang diperoleh kedalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.¹⁵

Pengklasifikasian data merupakan pengelompokan data yang dipaparkan sesuai dengan sub bab. Peneliti mengelompokkan data hasil wawancara dengan para informan yang merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan nomor pertanyaan pada rumusan masalah.

c. Verifikasi (*verifying*)

¹⁴ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 103

¹⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 103

Setelah data yang diperoleh dari lapangan diklasifikasikan, langkah berikutnya yang dilakukan adalah verifikasi (pemeriksaan) data yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.¹⁶

Dalam hal ini peneliti memeriksa kembali seluruh hasil data yang diperoleh dari lapangan seperti hasil wawancara dengan para tokoh agama islam desa jatikalen maupun para pihak yang menjual arisannya. Peneliti akan meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

d. Analisis data (*Analizing*)

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Jadi dalam analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data-data yang telah diperoleh. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan mengelola dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, dan memilah-milahnya

¹⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 104

menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan data-data yang telah terkumpul, sehingga diperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Menurut M. Nazir tujuan deskripsi dalam hal ini adalah untuk membuat dekskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini Analisis data meliputi analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap tokoh agama di desa Jatikalen terhadap transaksi jual beli arisan yang dilakukan oleh masyarakat desa Jatikalen. Langkah ini dilakukan peneliti pada bab IV, yaitu dengan menganalisa hasil dari wawancara informan dengan kajian teori pada bab II.

e. Kesimpulan (*Concluding*)

Concluding merupakan hasil suatu proses penelitian. Setelah langkah-langkah di atas, maka langkah yang terakhir adalah menyimpulkan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian ini. Sehingga mendapatkan keluasan ilmu khususnya bagi peneliti serta bagi para pembacanya. Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Ed. Rev, Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 248

data-data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian yang sudah dianalisis kemudian menuliskan kesimpulannya pada bab V.

